

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar siswa perlu adanya motivasi yang dapat dijadikan pendorong terhadap daya serap siswa, sebab siswa diharapkan dapat menyerap materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum, agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dari prestasi belajar, guru dapat mengetahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau kurang. Hal ini dirasa penting oleh karena rendahnya prestasi siswa dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain ketidakpuasan terhadap prestasi yang diperoleh dan kurangnya rangsangan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Dengan demikian pelajaran apapun yang diberikan oleh guru, hendaknya guru memotivasi siswanya dalam belajar yang efektif. Menurut Soemososmito dalam Trianto (2009), suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila persentasi waktu belajar yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan belajar mengajar, rata-rata perilaku pelaksanaan tugas yang tinggi diantara siswa, orientasi keberhasilan belajar diutamakan, dan mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah yang akan dilaksanakan penelitian bahwa dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode ceramah. Pada saat guru menggunakan metode ceramah banyak siswa yang tidak mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, siswa kurang bergairah dalam belajar, dan masih dijumpai perilaku siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran. Ada sebagian siswa yang terlihat resah, bercerita dengan temannya dan bahkan mengganggu temannya sehingga siswa banyak yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru membuat siswa juga kurang aktif, pasif dan tidak mau terlibat dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh juga terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini menyebabkan suasana kelas menjadi kurang kondusif dan tujuan tidak tercapai secara optimal.

Agar pembelajaran dapat menjadi hal yang menarik dan efektif, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode, strategi, pendekatan pembelajaran, serta bahan ajar. Bahan ajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk dapat membangkitkan keinginan, minat siswa, motivasi dan pemahaman dalam kegiatan belajar.

Bahan ajar adalah bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan di sekolah. Bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.

Menurut Majid (2011), Lembar Kerja adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar Kerja biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Menurut Mayasari (2015) LKPD bukanlah perangkat yang baru bagi guru dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian Faizah (2010) LKPD memperoleh skor dari angket respon siswa sebesar 3.01 sehingga dapat disimpulkan bahwa layak digunakan sebagai bahan ajar yang baik.

Menurut pengamatan penulis LKPD yang digunakan di sekolah kebanyakan hanya berisi ringkasan dari materi pelajaran atau *review* dari pokok bahasan setiap topik yang akan dipelajari siswa bahkan sebagian lagi hanya berisi soal latihan atau pertanyaan-pertanyaan dan tidak melatih siswa untuk melakukan proses penyelidikan. Dalam hal ini, siswa akan terbebani karena harus menjawab soal-soal yang ada bukan menemukan konsep dari materi, demikian juga guru akan terbebani dengan pekerjaan mengoreksi pekerjaan siswa dari hasil mengerjakan LKPD.

Selain berperan membantu guru dalam mengarahkan siswa menemukan berbagai konsep melalui aktivitasnya sendiri, LKPD juga seharusnya berisi petunjuk atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan suatu tugas, dan berfungsi membantu siswa dalam memadukan

aktivitas fisik dan mental mereka selama proses pembelajaran sehingga siswa mampu menuangkan ide-ide kreatifnya, mampu berpikir secara kritis, serta dapat menjalin kerjasama yang baik antar individu maupun dengan kelompok (Mayasari, 2015).

Pembelajaran dengan menggunakan LKPD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa dapat belajar sendiri serta menemukan berbagai fakta mengenai pelajaran secara sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh El Jannati (2015) melaporkan hasil *posttest* siswa pada pembelajaran berbasis LKS lebih baik dari kelas kontrol. Dari temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Selain bahan ajar seperti LKPD, pendekatan pembelajaran yang baik juga dapat membantu membangkitkan keinginan, minat, motivasi dan pemahaman dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan keterampilan ilmiah seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pendekatan ini menuntut siswa yang aktif dalam melakukan ketrampilan ilmiah. Pembelajaran yang menuntut siswa yang aktif dalam melakukan ketrampilan ilmiah tentunya membuat interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa akan terjalin dengan efektif (Ayu dan Wayan., 2014).

Penelitian Marjan (2014) tentang pengaruh pembelajaran pendekatan saintifik terhadap hasil belajar biologi dan ketrampilan proses sains pada siswa MA di Lombok menunjukkan bahwa hasil belajar dan keterampilan proses sains lebih tinggi pada siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan saintifik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung. Machin (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik serta telah mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan saintifik yang diterapkan dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil

belajar dan ketrampilan proses sains pada siswa. Hasil belajar dimaksud meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 adalah Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam. Pada observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2016, diketahui bahwa di sekolah tersebut telah dilaksanakan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurika guru biologi kelas X Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam diketahui bahwa pembelajaran disekolah tidak selalu menggunakan lembar kerja pada setiap materi pembelajaran dan LKPD yang digunakan hanya dijadikan sebagai latihan yang akan dikerjakan setelah pembelajaran selesai (latihan menjawab soal) atau hanya digunakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Pendekatan saintifik yang dilakukan disekolah tidak sepenuhnya dilaksanakan, hanya terdiri dari beberapa aspek saja. Pembelajaran biologi sangat tepat dilakukan dengan memanfaatkan LKPD berbasis pendekatan saintifik. Dengan demikian siswa akan mampu menemukan sendiri melalui pengamatan atau melakukan secara langsung. Dalam pembelajaran berbasis LKPD ini guru harus menyediakan instruksi yang cukup agar siswa dapat bekerja sendiri dan guru berperan sebagai instruktur.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pencemaran Lingkungan Di Kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017 ”** perlu dilaksanakan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan LKPD disekolah masih terbatas pada pengerjaan soal-soal.
2. Pendekatan saintifik belum sepenuhnya dilaksanakan.
3. Penggunaan LKPD tidak selalu digunakan pada setiap materi pembelajaran sehingga kurang efektif.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran berbasis LKPD dengan pendekatan saintifik.
2. Dilakukan pada siswa kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam.
3. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air, udara, dan tanah.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dalam pembelajaran biologi berbasis LKPD dengan pendekatan saintifik materi pencemaran lingkungan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam aspek psikomotorik dalam pembelajaran biologi berbasis LKPD dengan pendekatan saintifik materi pencemaran lingkungan ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam aspek afektif dalam pembelajaran biologi berbasis LKPD dengan pendekatan saintifik materi pencemaran lingkungan ?
4. Bagaimana efektivitas pembelajaran biologi dengan menggunakan LKPD pada tema pencemaran lingkungan ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pada pembelajaran biologi berbasis LKPD dengan pendekatan saintifik materi pencemaran lingkungan.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek psikomotorik pada pembelajaran biologi berbasis LKPD dengan pendekatan saintifik materi pencemaran lingkungan.

3. Mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek afektif pada pembelajaran biologi berbasis LKPD dengan pendekatan saintifik materi pencemaran lingkungan.
4. Mengetahui keefektifan pembelajaran biologi dengan menggunakan LKPD pada pencemaran Lingkungan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dengan mengadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi calon guru biologi dan pembaca dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan LKPD dengan pendekatan saintifik.
2. Sebagai bahan ajar yang baik sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.